

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Wirartha (2005, hlm. 154) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu organisasi dan sebagainya. (Moleong, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu pendalaman yang berarti memahami perihal dari apa yang peserta studi mampu capai, seumpama perilaku, penghematan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya, yang sepenuhnya dan melalui perwakilan akan menjadi perkataan dan bahan didalam pengaturan teknik luar biasa dan penggunaan teratur melalui logis yang berbeda.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian optimalisasi kompetensi pedagogik guru seni budaya dalam pencapaian prestasi akademik dengan pendekatan deskriptif kualitatif dapat mencakup beberapa langkah berikut:

a. pengamatan

Pada penelitian ini melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu tentang Optimalisasi Kompetensi Pedagogik guru seni budaya di SMP Negeri 6 Tasikmalaya dalam pencapaian prestasi akademik peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu: kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru seni budaya.

c. Dokumenter

Metode atau Teknik dokumenter adalah Teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari lapangan di SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

d. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra lapangan adalah Menyusun rancangan penelitian yang menjadi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi Pustaka, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan prosedur analisis data.

e. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan di SMP Negeri 6 Tasikmalaya peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma kebiasaan adat istiadat setempat.

f. Tahap Analisa data

Pada Analisa data di SMP negeri 6 Tasikmalaya, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu tentang konsep dasar Analisa data. Analisa data adalah

mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan-satuan sehingga dapat ditemukan masalah yang diteliti.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

3.3.1 Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama. Data ini meliputi optimalisasi kompetensi pedagogik guru yang diperoleh dari hasil observasi terhadap guru mata pelajaran seni budaya SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

3.3.2 Data sekunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari tangan kedua. Data ini meliputi gambaran umum SMP Negeri 6 Tasikmalaya, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, sarana dan prasarana sekolah. Data ini diperoleh dari wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan staf lainnya.

3.4 Alat Pengumpul Data

3.4.1 Metode Observasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan

pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung bagaimana Optimalisasi Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya Dalam Pencapaian Prestasi Akademik Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 6 Tasikmalaya) metode ini untuk menggali data tentang optimalisasi kompetensi pedagogik guru seni budaya.

3.4.2 Metode Wawancara

Sugiyono (2018) mendefinisikan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara pewawancara (interviewer) dan informan (interviewee). Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan bentuk semi-structured. Tekniknya pada awalnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut.

Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Metode wawancara ini penulis tujukan kepada guru bidang studi Seni Budaya SMP 6

Negeri Kota Tasikmalaya, yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, raport, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, dsb. Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan, memoris dan catatan penting lainnya.

Sugiyono (2018) mendefinisikan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen tertulis, seperti buku, majalah, surat kabar, dan arsip. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan khususnya data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (Edisi ke-4, 2022) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono (Edisi ke-4, 2022) menjelaskan beberapa jenis triangulasi terbaru, di antaranya:

1. Triangulasi metode dan sumber data:

Teknik ini menggabungkan beberapa metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dan sumber data (informan, dokumen, dan artefak) untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat dari berbagai sudut pandang.

2. Triangulasi peneliti:

Teknik ini melibatkan beberapa peneliti dengan latar belakang berbeda untuk menganalisis data dan menginterpretasikan hasil penelitian. Hal ini dapat membantu untuk meningkatkan objektivitas dan kredibilitas penelitian. Peneliti dengan keahlian dan perspektif yang berbeda dapat memberikan interpretasi yang lebih kaya dan komprehensif terhadap data.

3. Triangulasi teori:

Teknik ini membandingkan temuan penelitian dengan teori yang ada untuk memperkuat validitas dan keandalan hasil penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat kesesuaian dan perbedaan antara temuan penelitian dengan teori yang ada, serta untuk mengembangkan teori baru.

4. Triangulasi waktu:

Teknik ini melakukan pengumpulan data di waktu yang berbeda untuk melihat perubahan dan perkembangan fenomena yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana fenomena yang diteliti berubah seiring waktu dan untuk mengidentifikasi tren dan pola.

5. Triangulasi instrumen:

Teknik ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data (misalnya, kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar observasi) untuk mengukur variabel yang sama. Hal ini dapat membantu untuk meningkatkan reliabilitas data dan untuk mengurangi bias.

6. Triangulasi lokasi:

Teknik ini melakukan penelitian di beberapa lokasi yang berbeda untuk melihat variasi dan generalisasi temuan penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana fenomena yang diteliti berbeda di berbagai konteks dan untuk meningkatkan generalizability temuan penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 6 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Cilembang No. 114, Kelurahan Cilembang, Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 46123. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 20224581, nomor telepon (0265) 333579. Email SMP Negeri 6 Tasikmalaya adalah smpnegeri6tasikmalaya@yahoo.co.id.

